

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari berbagai situs, seperti situs Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com), [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) dan literatur-literatur lainnya yang masih berkaitan dengan penelitian ini. Data observasi dilakukan pada lima hari bursa sebelum peristiwa dan lima hari bursa setelah peristiwa.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Harga saham harian masing-masing perusahaan di sekitar tanggal peristiwa.  
Harga saham yang dipakai adalah nilai *closing price*, yaitu harga pada saat akhir bursa.
2. Volume perdagangan saham harian masing-masing perusahaan di sekitar tanggal peristiwa.
3. Jumlah saham masing-masing perusahaan di sekitar tanggal peristiwa.
4. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di sekitar tanggal peristiwa.

### **3.2 Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian penelitian. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, transportasi, konstruksi dan bangunan karena Presiden Joko Widodo merencanakan program pembangunan dan pengembangan infrastruktur selama pemerintahannya untuk lima tahun mendatang. Berikut pembangunan infrastruktur yang direncanakan :

### Gambar 6 Rencana Pembangunan Infrastruktur 2015-2019



Sumber : [finance.detik.com](http://finance.detik.com)

Dari gambar di atas, terlihat banyak sekali akan dilakukan pembangunan infrastruktur di Indonesia sehingga penelitian ini akan melihat dampaknya terhadap perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, transportasi, konstruksi dan bangunan.

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan populasi yang diambil, berikut adalah kriteria pengambilan sampel yang digunakan :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan tidak termasuk dalam perusahaan *delisting* selama *event* penelitian.
2. Tanggal pengumuman *event date* tidak bertepatan dengan *corporate action* seperti pengumuman *right issue*, deviden, *stock split*, merger, dan akuisisi.

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh perusahaan dalam industri infrastruktur, utilitas, transportasi, konstruksi dan bangunan yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode Efek	Nama Emiten
1	ACST	Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
4	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
5	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk
6	CASS	Cardig Aero Service Tbk
7	CMPP	Centris Multipersada Pratama Tbk
8	CPGT	Cipaganti Citra Graha Tbk
9	DGIK	Duta Graha Indah Tbk
10	EXCL	XL Axiata Tbk
11	FREN	Smartfren Tbk
12	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
13	IATA	Indonesia Air Transport Tbk
14	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk
15	INDX	Tanah Laut Tbk
16	INDY	Indika Energy Tbk
17	INVS	Inovisi Infracom Tbk
18	ISAT	Indosat Tbk
19	JKON	Jaya Konstruksi Tbk
20	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk

21	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk
22	LAPD	Leyand International Tbk
23	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk
24	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk
25	META	Nusantara Infrastructure Tbk
26	MIRA	Mira International Resources Tbk
27	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
28	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
29	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
30	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
31	RAJA	Rukun Raharja Tbk
32	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
33	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
34	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
35	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
36	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
37	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
38	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
39	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
40	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
41	TPMA	Trans Power Marine Tbk
42	WEHA	Panorama Transportasi Tbk
43	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
44	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk
46	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk

Sumber : Data diolah

Jumlah sampel perusahaan yang digunakan pada ketiga *event* penelitian adalah sama, yaitu sebanyak 46 emiten. Hal ini dilakukan agar dapat membandingkan pengaruhnya pada ketiga peristiwa dengan jumlah sampel yang sama agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

### 3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengumuman pencalonan Jokowi sebagai Presiden RI, penetapan hasil keputusan MK, serta pelantikan Presiden dan Wakil Presiden RI terhadap reaksi pasar modal Indonesia. Dalam

pengukuran reaksi pasar menggunakan variabel berupa tingkat keuntungan saham yang diwakili dengan *abnormal return*, volume perdagangan saham dan biaya transaksi.

### 3.4 Definisi Operasional

#### 3.4.1 Perhitungan Tingkat Keuntungan Saham (*Abnormal Return*)

- Menghitung *Actual Return*

*Actual return* merupakan pendapatan yang telah diterima investor berupa *capital (loss) gain* yang dihitung sebagai berikut :

$$R_{i,t} = (P_{i,t} - P_{i,t-1}) / (P_{i,t-1})$$

Keterangan :

$R_{i,t}$  = *Return* realisasi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t  
 $P_{i,t}$  = Harga saham perusahaan i pada periode peristiwa t  
 $P_{i,t-1}$  = Harga saham perusahaan i pada periode peristiwa t-1

- Menghitung *market return*

Rumusnya sebagai berikut :

$$R_{m,t} = (IHSG_t - IHSG_{t-1}) / (IHSG_{t-1})$$

Keterangan :

$R_{m,t}$  = *Return market* pada periode peristiwa ke-t  
 $IHSG_t$  = Indeks Harga Saham Gabungan pada periode peristiwa t  
 $IHSG_{t-1}$  = Harga saham perusahaan i pada periode peristiwa t-1

- Menghitung *Expected Return*

merupakan return yang diharapkan pada masa yang akan datang, karena pada penelitian ini menggunakan *market adjusted model* maka *return* pasar sama dengan *expected return*, rumus yang digunakan :

$$E(R_{i,t}) = R_{m,t}$$

Keterangan :

$E[R_{i,t}]$  = *Return* ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{m,t}$  = *Return market* pada periode peristiwa ke-t

- Menghitung *Abnormal Return*

Rumusnya sebagai berikut :

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan :

$AR_{i,t}$  = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$  = *Return* realisasi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E[R_{i,t}]$  = *Return* ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

- Menghitung *cumulative abnormal return*

$$CAR_{it} = \sum AR_{it}$$

Keterangan :

$CAR_{it}$  = *cumulative abnormal return*

$\sum AR_{it}$  = *total abnormal return*

### 3.4.2 Perhitungan Volume Perdagangan Saham

- Menghitung TVA (*Trading Volume Activity*) masing-masing saham selama periode pengamatan dengan menggunakan rumus :

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan pada hari ke } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar}}$$

Keterangan :

TVA = volume perdagangan saham

Saham i ditransaksikan pada hari t = jumlah saham yang ditransaksikan

Saham i yang beredar = saham perusahaan i yang beredar selama *event period*

- Menghitung rata-rata *trading volume activity*

$$ATVA_{it} \text{ before} = \frac{\sum TVA_{it} \text{ before}}{n}$$

$$ATVA_{it} \text{ after} = \frac{\sum TVA_{it} \text{ after}}{n}$$

Keterangan :

ATVA before = rata-rata TVA sebelum peristiwa

ATVA after = rata-rata TVA sesudah peristiwa

N = jumlah hari perdagangan

### 3.4.3 Perhitungan Biaya Transaksi (*Bid-Ask Spread*)

Perhitungan *spread* dalam penelitian ini dengan menggunakan *spread* harian karena dapat mewakili situasi perdagangan. *Bid-ask spread* diukur dalam prosentase dengan menggunakan rumus :

$$Bid-Ask \text{ Spread}_{i,t} = \frac{\sum_{i=1}^N \frac{ask_{i,t} - bid_{i,t}}{(ask_{i,t} + bid_{i,t})/2}}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Bid-ask spread  $i,t$  = rata-rata bid-ask spread harian selama hari perdagangan  $i$  pada saat  $t$

Ask  $i,t$  = harga permintaan jual terendah  $i$  pada saat  $t$

Bid  $i,t$  = harga permintaan beli tertinggi  $i$  pada saat  $t$

N = jumlah hari perdagangan

## 3.5 Metode Analisis Data

### 3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik

parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di atas 0.05, maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di bawah 0.05, maka data residual terdistribusi tidak normal (Ghozali, 2007).

### **3.5.2 Uji Hipotesis**

#### **3.5.2.1 Uji *Paired Sample T Test***

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji parametrik *Paired Sample T Test* untuk data berdistribusi normal dan uji non parametrik *Wilcoxon Sign Rank test* untuk data berdistribusi tidak normal pada tingkat keyakinan 95% dengan tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ) 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai *p-value*. Keputusan berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

- Jika *p-value* > 0,05 maka hipotesis ditolak (tidak signifikan)
- Jika *p-value* < 0,05 maka hipotesis diterima (signifikan).